

## ABSTRAK

Gerakan sosial merupakan suatu gerakan yang mendorong suatu perubahan sosial di masyarakat, gerakan sosial yang dilakukan oleh organisasi Syarikat Islam Kota Tasikmalaya dalam menyelenggarakan pendidikan politik di Kota Tasikmalaya memiliki tujuan untuk menyadarkan masyarakat agar dapat turut serta membangun negara dengan peran-peran yang dimilikinya, baik itu saluran birokrasi pemerintahan. Penelitian ini juga memiliki pembatasan melalui periodisasi yaitu 2020-2023 berdasarkan kepemimpinan ketua dari organisasi.

Teori yang penulis sajikan tentunya akan menunjang terhadap penelitian yang akan dilakukan, teori yang digunakan oleh penulis antara lain adalah teori gerakan sosial dan konsep pendidikan politik yang akan menjadi pedoman dalam menganalisis objek penelitian. Adapun metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi serta melakukan analisis data melalui tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode yang digunakan dalam validitas untuk menguji keabsahan data adalah metode triangulasi sumber.

Gerakan sosial yang ada di Syarikat Islam Kota Tasikmalaya merupakan gerakan pendidikan politik yang memiliki tujuan untuk membangun kesadaran hidup berbangsa dan bernegara di tengah masyarakat. Pendidikan politik yang dijalankan juga berlandaskan kepada Al-Quran dan Hadist sesuai dengan asas organisasi Syarikat Islam yaitu Dienul Islam serta mekanismenya juga cukup terorganisir dimulai dari rutinnnya pertemuan dan konsep pembelajaran yang seperti pendidikan pada umumnya. Partisipan yang ada juga memiliki latar belakang beragam mulai dari pelajar, mahasiswa, umum, hingga kelas pekerja, namun memang kebanyakannya adalah anggota dari Syarikat Islam Kota Tasikmalaya.

Dampak pendidikan politik bagi peserta yaitu menyadari arti hidup sebagai seorang warga negara dan juga sadar akan tugasnya di berbagai lini kehidupan sehingga nantinya mereka dapat turut serta membangun negara dengan peran-peran yang dimilikinya sehingga dalam implementasinya di lapangan mereka dapat memberikan dampak positif di lingkungannya baik itu di keluarga, masyarakat, atau negara. Selain peserta juga turut serta dalam birokrasi pemerintahan formal seperti partai politik.

**Kata Kunci: Gerakan Sosial, Syarikat Islam, Pendidikan Politik.**